

PERBAIKAN DAN ATAU TAMBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 (PUT II - 2022)

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PADA TANGGAL 17 DESEMBER 2021. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DENGAN DEMIKIAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS AWAL INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN.

PT BANK JTRUST INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT BANK JTRUST INDONESIA TBK

(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan umum di bidang bank umum konvensional

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

Sahid Sudirman Center 33rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220 - Indonesia

No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting) No. Fax. +62 21 2788 9248

Website www.jtrustbank.co.id

22 Kantor Cabang, 13 Kantor Cabang Pembantu dan 7 Kantor Kas di kota-kota di Indonesia

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 (PUT II – 2022)

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II - 2022 atau 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II - Tahun 2022 (“PUT II - 2022”). Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 14 Juli 2022 di mana setiap pemilik 10 (sepuluh) saham Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp 300,- (tiga ratus Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini sebanyak-banyaknya Rp 1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh dua ratus Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini merupakan saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 22 Juli 2022 tidak berlaku lagi.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dengan rincian:

- J Trust Co., Ltd., Jepang, yang akan memperoleh 3.149.168.489 (tiga miliar seratus empat puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh sembilan) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 2.933.333.334 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ratus tiga puluh empat) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Co., Ltd. telah menyetorkan senilai Rp880.000.000.000,- (delapan ratus delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 17 Desember 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-150/PB.31/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD.
- J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura yang akan memperoleh 819.514.596 (delapan ratus sembilan belas juta lima ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh enam) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 766.666.667 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Asia Pte. Ltd. telah menyetorkan senilai Rp230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) pada tanggal 24 September 2021 sebesar Rp 30.000.000.000 dan 22 Oktober 2021 sebesar Rp 200.000.000.000 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-112/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan No SR-124/PB.31/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD, sedangkan sisanya tidak akan diambil bagian oleh J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura.
- PT JTrust Investments Indonesia akan memperoleh 43.672.737 (empat puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh) HMETD dan juga akan menerima 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD dari JTrust Co Ltd. Jepang, dan menerima 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD dari JTrust Asia Pte. Ltd. Singapura. Dengan demikian, jumlah HMETD yang akan dilaksanakan oleh PT JTrust Investments Indonesia adalah sejumlah 266.666.667 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, PT JTrust Investments Indonesia telah menyetorkan senilai Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 23 Juli 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Jika saham dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DILUAR BEI SELAMA 5 (LIMA) HARI BURSA SEJAK TANGGAL 12 AGUSTUS 2022 SAMPAI 19 AGUSTUS 2022. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 12 AGUSTUS 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 19 AGUSTUS 2022 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
 PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD MELALUI PUT II - 2022 INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU 23,08 % (dua puluh tiga koma nol delapan persen)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DAPAT BERPENGARUH SECARA NEGATIF TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD MELALUI PUT II - 2022 INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD MELALUI PUT II - 2022 INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Prospektus Ringkas ini adalah Perbaikan dan atau Tambahan atas Prospektus Ringkas yang diumumkan pada tanggal 13 Mei 2022, 15 Juni 2022 dan 8 Juli 2022. Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 2022

JADWAL SEMENTARA

| | | |
|---|---|------------------------|
| Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | : | 17 Desember 2021 |
| Tanggal Efektif | : | 29 Juli 2022 |
| Tanggal <i>Cum</i> HMETD di: | | |
| - Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi | : | 8 Agustus 2022 |
| - Pasar Tunai | : | 10 Agustus 2022 |
| Tanggal <i>Ex</i> HMETD di: | | |
| - Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi | : | 9 Agustus 2022 |
| - Pasar Tunai | : | 11 Agustus 2022 |
| Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) yang berhak atas HMETD | : | 10 Agustus 2022 |
| Tanggal distribusi HMETD | : | 11 Agustus 2022 |
| Tanggal pencatatan HMETD di PT Bursa Efek Indonesia | : | 12 Agustus 2022 |
| Periode perdagangan HMETD | : | 12 s/d 19 Agustus 2022 |
| Periode pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD | : | 12 s/d 19 Agustus 2022 |
| Periode penyerahan HMETD | : | 16 s/d 23 Agustus 2022 |
| Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan | : | 23 Agustus 2022 |
| Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan | : | 24 Agustus 2022 |
| Tanggal Penyerahan Saham Hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan | : | 26 Agustus 2022 |
| Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan yang tidak terpenuhi | : | 26 Agustus 2022 |

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS II – 2022 (PUT II - 2022)

Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) melalui Penawaran Umum Terbatas II – 2022 (“PUT II – 2022”) untuk sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham atau 30,00 % (tiga puluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui PUT II – 2022. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 12 Agustus 2022 dimana setiap pemilik 10 (sepuluh) saham Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini

sebanyak-banyaknya Rp1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 19 Agustus 2022 tidak berlaku lagi.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dengan rincian:

- a) J Trust Co., Ltd., Jepang, yang akan memperoleh 3.149.168.489 (tiga miliar seratus empat puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh sembilan) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 2.933.333.334 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Co., Ltd. telah menyetorkan senilai Rp880.000.000.000,- (delapan ratus delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 17 Desember 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-150/PB.31/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD.
- b) J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura yang akan memperoleh 819.514.596 (delapan ratus sembilan belas juta lima ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh enam) HMETD akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya yakni sejumlah 766.666.667 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, J Trust Asia Pte. Ltd. telah menyetorkan senilai Rp230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) pada tanggal 24 September 2021 sebesar Rp 30.000.000.000 dan 22 Oktober 2021 sebesar Rp 200.000.000.000 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-112/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan No SR-124/PB.31/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah). Sebagian sisa HMETD yang menjadi haknya akan diserahkan kepada PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD, sedangkan sisanya tidak akan diambil bagian oleh J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura.
- c) PT JTrust Investments Indonesia akan memperoleh 43.672.737 (empat puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh) HMETD dan juga akan menerima 215.835.155 (dua ratus lima belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh lima) HMETD dari JTrust Co Ltd. Jepang, dan menerima 7.158.775 (tujuh juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) HMETD dari JTrust Asia Pte. Ltd. Singapura. Dengan demikian, jumlah HMETD yang akan dilaksanakan oleh PT JTrust Investments Indonesia adalah sejumlah 266.666.667 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) HMETD. Sehubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan haknya, PT JTrust Investments Indonesia telah menyetorkan senilai Rp Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) pada tanggal 23 Juli 2021 yang diperhitungkan sebagai dana setoran Modal Perseroan sesuai dengan surat OJK No SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021 perihal Pencatatan dan Penggunaan Dana Setoran Modal dan dengan uang tunai sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).

Jika Saham dalam PUT II - 2022 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DILUAR BEI SELAMA 5 (LIMA) HARI BURSA SEJAK TANGGAL 12 AGUSTUS 2022 SAMPAI 19 AGUSTUS 2022. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 12 AGUSTUS 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 19 AGUSTUS 2022 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022 dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia sejumlah 3.966.666.668 (tiga miliar sembilan ratus enam puluh enam juta enam puluh enam puluh enam ribu enam puluh ratus enam puluh delapan) HMETD serta dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Masyarakat melaksanakan HMETD-nya dan melakukan pemesanan tambahan sehingga seluruh saham dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dapat seluruhnya diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

| KETERANGAN | SEBELUM PMHMETD MELALUI PUT II 2022 | | | SETELAH PMHMETD II MELALUI PUT II 2022 | | |
|---|-------------------------------------|---------------------------|----------------|--|---------------------------|----------------|
| | JUMLAH SAHAM | JUMLAH NILAI NOMINAL | % | JUMLAH SAHAM | JUMLAH NILAI NOMINAL | % |
| | | (dalam Rupiah) | | | (dalam Rupiah) | |
| MODAL DASAR | | | | | | |
| Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | - | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | - |
| Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham | 283,501 | 2,211,307,800,000 | - | 283,501 | 2,211,307,800,000 | - |
| Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham | 77,768,512,000 | 7,776,851,200,000 | - | 77,768,512,000 | 7,776,851,200,000 | - |
| Jumlah | 87,780,636,501 | 20,000,000,000,000 | - | 87,780,636,501 | 20,000,000,000,000 | - |
| MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH | | | | | | |
| SAHAM SERI A | | | | | | |
| J Trust Co., Ltd., Jepang | 8,679,019,445 | 8,679,019,445,000 | 61.369 | 8,679,019,445 | 8,679,019,445,000 | 47.207 |
| J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura | 467,700,928 | 467,700,928,000 | 3.307 | 467,700,928 | 467,700,928,000 | 2.544 |
| PT JTrust Investments Indonesia | 100,121,245 | 100,121,245,000 | 0.708 | 100,121,245 | 100,121,245,000 | 0.545 |
| Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% | 764,999,382 | 764,999,382,000 | 5.409 | 764,999,382 | 764,999,382,000 | 4.161 |
| Jumlah | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | 70.793 | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | 54.457 |
| SAHAM SERI B | | | | | | |
| J Trust Co., Ltd., Jepang | 27,033 | 210,857,400,000 | 0.000 | 27,033 | 210,857,400,000 | 0.000 |
| Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% | 256,468 | 2,000,450,400,000 | 0.002 | 256,468 | 2,000,450,400,000 | 0.001 |
| Jumlah | 283,501 | 2,211,307,800,000 | 0.002 | 283,501 | 2,211,307,800,000 | 0.001 |
| SAHAM SERI C | | | | | | |
| J Trust Co., Ltd., Jepang | 1,818,181,819 | 181,818,181,900 | 12.856 | 4,751,515,153 | 475,151,515,300 | 25.844 |
| J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura | 2,264,014,394 | 226,401,439,400 | 16.009 | 3,030,681,061 | 303,068,106,100 | 16.484 |
| PT JTrust Investments Indonesia | 45,454,546 | 4,545,454,600 | 0.321 | 312,121,213 | 31,212,121,300 | 1.698 |
| Bijono Waliman (Direktur Perseroan) | 2,350,000 | 235,000,000 | 0.017 | 3,055,000 | 305,500,000 | 0.017 |
| Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% | 256,821 | 25,682,100 | 0.002 | 275,599,777 | 27,559,977,700 | 1.499 |
| Jumlah | 4,130,257,580 | 413,025,758,000 | 29.205 | 8,372,972,204 | 837,297,220,400 | 45.542 |
| JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH | | | | | | |
| SAHAM SERI A | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | 70.793 | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | 54.457 |
| SAHAM SERI B | 283,501 | 2,211,307,800,000 | 0.002 | 283,501 | 2,211,307,800,000 | 0.001 |
| SAHAM SERI C | 4,130,257,580 | 413,025,758,000 | 29.205 | 8,372,972,204 | 837,297,220,400 | 45.542 |
| Jumlah | 14,142,382,081 | 12,636,174,558,000 | 100.000 | 18,385,096,705 | 13,060,446,020,400 | 100.000 |
| SAHAM DALAM PORTEPEL | | | | | | |
| SAHAM SERI A | - | - | - | - | - | - |
| SAHAM SERI B | - | - | - | - | - | - |
| SAHAM SERI C | 73,638,254,420 | 7,363,825,442,000 | - | 69,395,539,796 | 6,939,553,979,600 | - |

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD melalui PUT II – 2022 dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang dan kelompok usahanya yakni J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia dengan jumlah 3.966.666.668 (tiga miliar sembilan ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh delapan) HMETD serta dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Masyarakat tidak melaksanakan HMETD-nya dan tidak melakukan pemesanan tambahan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

| KETERANGAN | SEBELUM PMHMETD MELALUI PUT II 2022 | | | SETELAH PMHMETD II MELALUI PUT II 2022 | | |
|---|-------------------------------------|---------------------------|----------------|--|---------------------------|----------------|
| | JUMLAH SAHAM | JUMLAH NILAI NOMINAL | % | JUMLAH SAHAM | JUMLAH NILAI NOMINAL | % |
| | | (dalam Rupiah) | | | (dalam Rupiah) | |
| MODAL DASAR | | | | | | |
| Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | - | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | - |
| Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham | 283,501 | 2,211,307,800,000 | - | 283,501 | 2,211,307,800,000 | - |
| Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham | 77,768,512,000 | 7,776,851,200,000 | - | 77,768,512,000 | 7,776,851,200,000 | - |
| Jumlah | 87,780,636,501 | 20,000,000,000,000 | - | 87,780,636,501 | 20,000,000,000,000 | - |
| MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH | | | | | | |
| SAHAM SERI A | | | | | | |
| J Trust Co., Ltd., Jepang | 8,679,019,445 | 8,679,019,445,000 | 61.369 | 8,679,019,445 | 8,679,019,445,000 | 47.926 |
| J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura | 467,700,928 | 467,700,928,000 | 3.307 | 467,700,928 | 467,700,928,000 | 2.583 |
| PT JTrust Investments Indonesia | 100,121,245 | 100,121,245,000 | 0.708 | 100,121,245 | 100,121,245,000 | 0.553 |
| Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% | 764,999,382 | 764,999,382,000 | 5.409 | 764,999,382 | 764,999,382,000 | 4.225 |
| Jumlah | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | 70.793 | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | 55.287 |
| SAHAM SERI B | | | | | | |
| J Trust Co., Ltd., Jepang | 27,033 | 210,857,400,000 | 0.000 | 27,033 | 210,857,400,000 | 0.000 |
| Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% | 256,468 | 2,000,450,400,000 | 0.002 | 256,468 | 2,000,450,400,000 | 0.001 |
| Jumlah | 283,501 | 2,211,307,800,000 | 0.002 | 283,501 | 2,211,307,800,000 | 0.001 |
| SAHAM SERI C | | | | | | |
| J Trust Co., Ltd., Jepang | 1,818,181,819 | 181,818,181,900 | 12.856 | 4,751,515,153 | 475,151,515,300 | 26.238 |
| J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura | 2,264,014,394 | 226,401,439,400 | 16.009 | 3,030,681,061 | 303,068,106,100 | 16.736 |
| PT JTrust Investments Indonesia | 45,454,546 | 4,545,454,600 | 0.321 | 312,121,213 | 31,212,121,300 | 1.724 |
| Biyono Waliman (Direktur Perseroan) | 2,350,000 | 235,000,000 | 0.017 | 2,350,000 | 235,000,000 | 0.013 |
| Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% | 256,821 | 25,682,100 | 0.002 | 256,821 | 25,682,100 | 0.001 |
| Jumlah | 4,130,257,580 | 413,025,758,000 | 29.205 | 8,096,924,248 | 809,692,424,800 | 44.712 |
| JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH | | | | | | |
| SAHAM SERI A | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | 70.793 | 10,011,841,000 | 10,011,841,000,000 | 55.287 |
| SAHAM SERI B | 283,501 | 2,211,307,800,000 | 0.002 | 283,501 | 2,211,307,800,000 | 0.001 |
| SAHAM SERI C | 4,130,257,580 | 413,025,758,000 | 29.205 | 8,096,924,248 | 809,692,424,800 | 44.712 |
| Jumlah | 14,142,382,081 | 12,636,174,558,000 | 100.000 | 18,109,048,749 | 13,032,841,224,800 | 100.000 |
| SAHAM DALAM PORTEPEL | | | | | | |
| SAHAM SERI A | - | - | - | - | - | - |
| SAHAM SERI B | - | - | - | - | - | - |
| SAHAM SERI C | 73,638,254,420 | 7,363,825,442,000 | - | 69,671,587,752 | 6,967,158,775,200 | - |

Dalam kondisi tersebut, para Pemegang Saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 23,08% (dua puluh tiga nol delapan persen) setelah pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022.

KETERANGAN TENTANG HMETD

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar pemegang rekening efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada anggota bursa atau Bank kustodian yang telah menjadi pemegang rekening efek di KSEI.

1. Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Agustus 2022 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama berhak atas 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Seri C Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham dengan total nilai penawaran umum terbatas sebanyak-banyaknya Rp1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah).

2. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c) Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No.32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

4. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 19 Agustus 2022, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

5. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsement dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

6. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan 16 Agustus 2022. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

7. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT II - 2022 ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

| | | |
|--|---|---|
| Diasumsikan harga pasar satu saham | = | Rp a |
| Harga saham PMHMETD melalui PUT II - 2022 | = | Rp b |
| Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD melalui PUT II - 2022 | = | A |
| Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II - 2022 | = | B |
| Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD melalui PUT II - 2022 | = | A + B |
| Harga teoritis saham baru | = | $\frac{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)}{(A + B)}$ |
| | = | Rp c |
| Harga teoritis HMETD | = | Rp a - Rp c |

8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD melalui PUT II - 2022, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening efek anggota bursa atau Bank kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa atau bank kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham yang berhak.

Para Pemegang Saham yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, prospektus, FPPS tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 10 Agustus 2022 dengan menunjukkan asli Kartu Tanda Pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa pada:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sharestar Indonesia
SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6,
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920
Telp. 021 – 50815211
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- c. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

INFORMASI MENGENAI HARGA SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesiameliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

| Bulan | Harga Tertinggi (Rp) | Harga Terendah (Rp) | Volumen Perdagangan |
|----------------|----------------------|---------------------|---------------------|
| Juni 2021 | 700 | 580 | - |
| Juli 2021 | 1.090 | 580 | 8.105.800 |
| Agustus 2021 | 1.205 | 398 | 84.686.600 |
| September 2021 | 480 | 206 | 179.353.400 |
| Oktober 2021 | 226 | 150 | 373.482.100 |
| Nopember 2021 | 316 | 131 | 1.778.909.600 |
| Desember 2021 | 268 | 200 | 346.960.700 |
| Januari 2022 | 212 | 165 | 67.860.600 |
| Februari 2022 | 212 | 164 | 87.008.200 |
| Maret 2022 | 182 | 138 | 67.951.700 |
| April 2022 | 198 | 132 | 119.963.300 |
| Mei 2022 | 172 | 163 | 4.482.600 |
| Juni 2022 | 172 | 146 | 31.143.600 |

Sumber: Yahoo Finance

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Sehubungan dengan terjadinya penurunan harga kumulatif yang signifikan pada saham Bank, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dalam rangka *cooling down* mulai perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sesi I pada tanggal 21 September 2021 di mana BEI membuka kembali perdagangan saham Bank di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sesi I tanggal 22 September 2021.

Selanjutnya, sehubungan dengan terjadinya penurunan harga kumulatif yang signifikan pada saham Bank, BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai sesi I perdagangan tanggal 27 September 2021, di mana BEI membuka kembali perdagangan saham Bank di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sesi I tanggal 5 Oktober 2021.

Sebagai tindak lanjut dari penghentian sementara perdagangan saham Perseroan tersebut, Perseroan melakukan *Public Expose* Insidentil pada tanggal 29 September 2021 di mana Manajemen Perseroan melakukan paparan kinerja dan strategis bisnis, situasi terkini terkait pergerakan saham Perseroan, dan implementasi keuangan berkelanjutan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dalam *Public Expose* tersebut, Manajemen Perseroan menegaskan bahwa penghentian sementara perdagangan saham Perseroan oleh BEI tidak terkait dengan kondisi kelangsungan usaha Perseroan yang masih sangat baik, namun terkait dengan aktivitas perdagangan saham oleh pelaku pasar modal.

PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 jo. Pasal 39 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum, maka pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

| KETERANGAN SETELAH PMHMETD I | | JUMLAH SAHAM | % |
|---|---|----------------|--------|
| Jumlah saham ditempatkan dan setor penuh dalam Perseroan | : | 14.142.382.081 | |
| Jumlah sebanyak-banyaknya saham hasil pelaksanaan PMHMETD melalui PUT - II | : | 4.242.714.624 | |
| Jumlah sebanyak-banyaknya saham yang akan ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD melalui PUT - II | : | 18.385.096.705 | 100,00 |
| Jumlah saham tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, sebelum PMHMETD melalui PUT - II, yang merupakan saham milik PT JTrust Investment Indonesia | : | 145.575.792 | |
| Tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan PMHMETD melalui PUT - II atas nama PT JTrust Investment Indonesia | : | 38.275.176 | |
| Total saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD melalui PUT - II | | 183.850.968 | 1,00 |
| Sebanyak-banyaknya saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD melalui PUT - II | : | 18.201.245.737 | 99,00 |

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 (“PP No.29”) tentang Pembelian Saham Bank Umum, maka pada saat ini jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham milik PT JTrust Investments Indonesia dengan jumlah sebesar 145.575.792 (seratus empat puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang tidak akan dicatatkan adalah saham milik PT JTrust Investments Indonesia sebanyak 38.275.176 (tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu seratus tujuh puluh enam) saham. Dengan demikian setelah pelaksanaan PMHMETD melalui PUT II – 2022 maka jumlah saham yang tidak dicatatkan akan berjumlah sebanyak-banyaknya 183.850.968 (seratus delapan puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu sembilan ratus enam puluh delapan) saham atau sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PUT II - 2022.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT II- 2022 INI, PERSEROAN TIDAK MERENCANAKAN UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan MENJADI SAHAM.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana hasil PUT II – 2022 setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam pengembangan usaha Perseroan melalui pemberian kredit.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015. Penggunaan dana akan memenuhi Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD melalui PUT II – 2022 diperkirakan berjumlah sebesar 0,19% (nol koma sembilan belas persen) dari nilai emisi yang diperoleh dari PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 dan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Ikhtisar Data Keuangan Penting diambil dari Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Darmenta Pinem, CPA, AP.0519 dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR") dengan laporan No. 01041/2.1051/AU.1/07/0519-3/1/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022 dengan opini tanpa modifikasi dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022 disajikan dalam rangka Perseroan menggunakan Relaksasi sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.04/2022 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehingga dalam PMHMETD ini Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dapat dipergunakan paling lama 7 (tujuh) bulan.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret | | Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|--|-------------------|---|-------------------|
| | 2022 (unaudited) | 2021 (audited) | 2021 (audited) | 2020 (audited) |
| Jumlah Aset | 23.568.478 | 16.742.754 | 21.317.575 | 16.204.908 |
| Jumlah Liabilitas | 20.921.646 | 15.287.981 | 18.657.788 | 14.761.678 |
| Jumlah Ekuitas | 2.646.832 | 1.454.773 | 2.659.787 | 1.443.230 |
| Pendapatan Bunga | 342.417 | 237.099 | 991.353 | 978.794 |
| Beban Bunga | (218.044) | (243.743) | (888.773) | (952.653) |
| Pendapatan (Beban) Bunga – Neto | 124.373 | (6.644) | 102.580 | 26.141 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 14.854 | 11.177 | 52.507 | 22.581 |
| Beban Operasional Lainnya | (140.068) | (157.722) | (684.003) | (633.592) |
| Laba (Rugi) Operasional | (841) | (153.189) | (528.916) | (584.870) |
| Pendapatan non operasional – neto | 113 | 4.081 | (19.556) | 3.439 |
| Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan | (728) | (148.624) | (445.423) | (484.441) |
| Laba (Rugi) Komprehensif | (12.955) | (188.457) | (437.561) | (484.823) |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar - dalam nilai rupiah penuh | (0,06888) | (14,84429) | (42,15390) | (48,38552) |

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Maret | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|--|-------------------|--|-------------------|
| | 2022 (Unaudited) | 2021 (Audited) | 2021 (Audited) | 2020 (Audited) |
| Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (174.294) | (21.403) | 1.528.836 | (1.561.102) |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | 149.058 | (573.458) | (1.577.016) | 1.746.070 |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan | (441) | 213.796 | 1.396.519 | 246.112 |
| Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas | (25.677) | (381.065) | 1.348.339 | 431.080 |
| Kas dan setara kas awal periode/tahun | 3.375.938 | 2.026.029 | 2.026.029 | 1.593.328 |
| Kas dan setara kas akhir periode/tahun | 3.350.648 | 1.645.334 | 3.375.938 | 2.026.029 |

**) Laporan keuangan per 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.*

Rasio-rasio Keuangan

| Keterangan | Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|--|----------------|--|----------------|
| | 2022 (Unaudited) | 2021 (Audited) | 2021 (Audited) | 2020 (Audited) |
| | % | % | % | % |
| Permodalan | | | | |
| Rasio CAR (Tier 1) | 12,93 | 9,42 | 15,03 | 8,99 |
| Rasio CAR (Tier 2) | 0,73 | 2,78 | 0,79 | 2,60 |
| Rasio CAR (Total) | 13,88 | 12,19 | 15,82 | 11,59 |
| Rentabilitas | | | | |
| <i>Return on Asset (ROA)</i> | (0,01) | (3,52) | (3,06) | (3,36) |
| <i>Return on Equity (ROE)</i> | (0,13) | (54,87) | (36,27) | (34,01) |
| <i>Net Interest Margin (NIM)</i> | 2,78 | 0,09 | 0,82 | 0,22 |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 100,11 | 146,11 | 122,55 | 146,66 |
| Likuiditas | | | | |
| <i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i> | 71,10 | 57,99 | 62,81 | 56,26 |
| DAR | 88,77 | 87,52 | 87,52 | 91,09 |
| DER | 790,44 | 701,48 | 701,48 | 1.022,82 |
| Kepatuhan | | | | |
| a. Persentase Pelanggaran BMPK | | | | |
| 1) Pihak Berelasi | - | - | - | - |
| 2) Pihak Ketiga | - | - | - | - |
| b. Persentase Pelampauan BMPK | | | | |
| 1) Pihak Berelasi | - | - | - | - |
| 2) Pihak Ketiga | - | - | - | - |
| Giro Wajib Minimum | | | | |
| a. GWM Utama Rupiah | 26,48 | 12,45 | 29,82 | 15,49 |
| b. GWM Sekunder Rupiah | 6,08 | 13,33 | 7,00 | 16,26 |
| c. GWM Valuta Asing | 4,16 | 4,57 | 4,29 | 5,40 |
| Posisi Devisa Neto (PDN) | 0,39 | 3,18 | 1,60 | 3,47 |
| Rasio Lancar | 91,59 | 79,10 | 90,65 | 77,93 |
| Rasio Pertumbuhan | | | | |
| Total Aset | 10,56 | 3,32 | 31,55 | (6,39) |
| Total Liabilitas | 12,13 | 3,57 | 26,39 | (5,60) |
| Total Ekuitas | (0,49) | 0,80 | 84,29 | (13,78) |
| Pendapatan Bunga Neto | 1.771,96 | (107,81) | 292,41 | (47,98) |
| Total Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan | (93,13) | 116,76 | (9,75) | (323,63) |

**) Laporan keuangan per 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Dimana Perseroan menggunakan acuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.*

Rasio Fasilitas Pinjaman Yang Diberikan

| Keterangan | Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|--|----------------|--|----------------|
| | 2022 (Unaudited) | 2021 (Audited) | 2021 (Audited) | 2020 (Audited) |
| | % | % | % | % |
| Kualitas aset | | | | |
| Aset produktif bermasalah terhadap aset produktif | 2,41 | 3,18 | 2,78 | 3,71 |
| Non Performing Loan – bruto | 3,19 | 4,42 | 3,90 | 4,97 |
| Non Performing Loan – neto | 2,16 | 2,37 | 2,32 | 2,72 |
| CKPN terhadap aset produktif | 2,38 | 2,14 | 1,52 | 2,27 |

Perseroan telah memenuhi rasio atas fasilitas pinjaman yang dipersyaratkan. Rasio NPL - neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 yang telah diganti dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

Ringkasan data keuangan penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini, Laporan Keuangan Perseroan yang untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 tidak diaudit, dan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit, dapat dilihat selengkapnya melalui website Perseroan dan/atau website Bursa Efek Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Akuntan Darmenta Pinem, CPA, AP.0519 dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan No. 01041/2.1051/AU.1/07/0519-3/1/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022 dengan opini tanpa modifikasi dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara material dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

Tidak terdapat perubahan terhadap kebijakan akuntansi yang material yang bukan berasal dari perubahan PSAK dalam jangka waktu 2 (dua) tahun buku terakhir.

1. Umum

J Trust Co., Ltd. (JTrust), Jepang, merupakan perusahaan *holding* dengan lingkup operasi global yang terpilih sebagai pemenang di antara 11 peminat dalam proses divestasi Perseroan, di mana sebelumnya berada di bawah kontrol Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perjanjian jual beli kondisional antara LPS dan JTrust yang telah ditanda tangani dan berlaku efektif setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 20 November 2014, memungkinkan JTrust untuk memiliki mayoritas saham Perseroan dengan dikecualikan dari regulasi pembatasan kepemilikan saham asing pada bank umum komersial di Indonesia. RUPSLB tersebut menjadikan JTrust sebagai pemilik saham 99% dari Perseroan setelah sebelumnya LPS mendapat surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diterima pada 10 November 2014. Setelah menjadi pemilik saham utama, JTrust mengirimkan perwakilan terbaiknya untuk meningkatkan kemampuan dan merestrukturisasi Perseroan. Setelah berbagai pembenahan internal dan konsolidasi dengan berbagai perusahaan di bawah naungan JTrust, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bank JTrust Indonesia Tbk. melalui RUPSLB tanggal 30 Maret 2015. Setelah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 7 April 2015, dan persetujuan OJK tanggal 21 Mei

2015, PT Bank JTrust Indonesia Tbk resmi diumumkan ke publik pada 29 Mei 2015. Pengumuman tersebut menjadi langkah awal keberadaan PT Bank JTrust Indonesia Tbk yang hadir untuk memberikan pelayanan berkualitas dengan standar Jepang kepada masyarakat di Indonesia.

1.1 Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang bank umum konvensional. Kegiatan usaha yang dijalankan dan produk dan/atau jasa yang dihasilkan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk terdiri dari antara lain sebagai berikut:

Produk Pinjaman

- Menjadi bank pilihan dalam layanan pembiayaan untuk segmen komersial, korporasi, UMKM, dan individu dengan penawaran produk yang menarik dan kompetitif.
- Sebagai mitra utama pilihan pembiayaan kredit oleh perusahaan keuangan di Indonesia.
- Produk dan jasa yang ditawarkan, antara lain:
 - Kredit Pemilikan Rumah
 - Pinjaman *Employee Benefit Program* (Kredit Tanpa Agunan/KTA)
 - Kredit Modal Kerja
 - Kredit Angsuran Berjangka

Produk Simpanan dan Layanan Berbasis Teknologi

- Menjadi Bank pilihan dalam memenuhi layanan kebutuhan transaksi untuk *mass affluent*.
- Menjadi Bank penyedia jasa layanan prima, khususnya kepada kelompok nasabah utama Bank.
- Mengoptimalkan J Trust Net dan J Trust Mobile, jaringan kantor serta ATM untuk lebih mendekatkan diri dengan segmen retail
- Melakukan publikasi produk, layanan, dan korporasi melalui promosi dan iklan untuk meningkatkan *awareness* J Trust Bank di masyarakat yang pada akhirnya akan memperluas segmen nasabah
- Produk dan layanan yang ditawarkan, adalah:
 - Tabungan
 - Tabungan J Trust
 - Tabungan J Trust One
 - Tabungan MOE
 - Tabungan Rencana J Trust
 - TabunganKu
 - Tabungan *Employee Benefit Program* (EBP)
 - Layanan Berbasis Teknologi
 - J Trust Mobile
 - J Trust Net
 - Giro Rupiah dan Valuta Asing (USD, SGD, EUR, JPY, AUD)
 - Deposito Berjangka Rupiah dan Valuta Asing (USD, SGD, EUR, JPY, AUD)
 - Produk *Bancassurance* dari Penyedia Asuransi
 - Premi Tunggal
 - Premi Reguler
 - Asuransi Umum

Treasury

- Menjadi Bank penyedia kebutuhan produk *Treasury* utama dan lengkap yang mendukung pengembangan bisnis nasabah utama Bank.
- Menjadi salah satu Bank penyedia layanan transaksi bagi institusi pemerintah dan korporasi.
- Produk dan jasa yang tersedia, adalah:
 - Transaksi Bank notes
 - Transaksi Devisa Umum
 - Surat Berharga atau *Fixed Income Securities* (SB/FIS)

Layanan Lain

- Memberikan pinjaman kepada karyawan perusahaan melalui fasilitas *Employee Benefit Program* (EBP).
- Melakukan *cross selling* kepada debitur dan nasabah lainnya.
- Melakukan kegiatan pemasaran seperti pameran.

- Mengembangkan strategi pemasaran melalui *Direct Sales*.
- Produk dan jasa yang dihasilkan, adalah:
 - Bank Garansi
 - *Tender Bond*
 - *Advance Payment Bond*
 - *Performance Bond*
 - *Maintenance Bond*
 - *Shipping Guarantee*
 - Referensi Bank
 - *Letter of Credit*
 - Jual Beli Mata Uang Asing
 - Kliring
 - Kiriman Uang Dalam dan Luar Negeri
 - Inkaso Dalam dan Luar Negeri
 - *Safe Deposit Box*
 - *Bancassurance*
 - *Payment & Billing*
 - Kartu ATM dan Debit
 - *Internet Banking*

2. Kinerja Keuangan

2.1 Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pendapatan bunga | 991.353 | 978.794 |
| Beban bunga | (888.773) | (952.653) |
| Pendapatan (beban) bunga – neto | 102.580 | 26.141 |
| Pendapatan operasional lainnya | 52.507 | 22.581 |
| Beban operasional lainnya | (684.003) | (633.592) |
| Laba (rugi) operasional | (528.916) | (584.870) |
| Pendapatan non operasional – neto | (19.556) | 3.439 |
| Laba (rugi) sebelum pajak | (548.472) | (581.431) |
| Manfaat pajak penghasilan – neto | 103.049 | 96.990 |
| Laba (Rugi) – Neto | (445.423) | (484.441) |
| Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya: | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 3.700 | 2.242 |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | - | - |
| Beban pajak penghasilan terkait | (814) | (937) |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya: | | |
| Perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain – neto | 6.379 | (2.593) |
| Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – neto | - | - |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait | (1.403) | 906 |
| Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak | 7.862 | (382) |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif | (437.561) | (484.823) |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar | (42,15390) | (48,38552) |

2.1.1 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terutama diperoleh dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek dan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pendapatan bunga yang dicapai Bank pada 31 Desember 2021 sebesar Rp991,35 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp12,56 miliar atau 1,28% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp978,79 miliar. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi sebesar 78,97% dari total pendapatan bunga di tahun 2021, dilanjutkan dengan pendapatan bunga efek-efek sebesar 20,05% dan pendapatan bunga atas giro penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 0,98%. Peningkatan pendapatan bunga di tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp62,07 miliar atau sebesar 8,61% dari tahun lalu.

2.1.2 Beban Bunga

Beban bunga berasal dari jasa simpanan nasabah, premi penjaminan Pemerintah dan simpanan dari bank lain.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Beban bunga di tahun 2021 sebesar Rp888,77 miliar dan mengalami penurunan sebesar 6,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp952,65 miliar. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 85,14% dari beban bunga tahun 2021, diikuti simpanan dari bank lain sebesar 11,75%, efek-efek sebesar 2,78%, provisi dan komisi sebesar 0,33%. Penurunan beban bunga disebabkan adanya penurunan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp58,71 miliar atau setara 8,07% dari tahun lalu. Penurunan beban bunga terjadi di tengah kenaikan saldo simpanan nasabah. Hal ini didukung dengan strategi yang tepat dari manajemen dalam menurunkan suku bunga deposito berjangka secara bertahap dan dalam meningkatkan sumber dana murah yang dapat dilihat dari kenaikan CASA dan penurunan biaya dana melalui berbagai strategi pemasaran yang tepat.

2.1.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor, dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya pada akhir Desember 2021 sebesar Rp52,51 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 133% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp22,58 miliar. Peningkatan pendapatan operasional ini disebabkan adanya keuntungan atas penjualan efek-efek pada tahun 2021 sebesar Rp10,32 miliar sementara di tahun sebelumnya adalah sebesar nihil.

2.1.4 Beban Operasional Lainnya

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Total beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp684 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp50,41 miliar atau 7,96% dari jumlah biaya operasional lainnya pada 2020 sebesar Rp633,59 miliar. Beban umum dan administrasi dan beban gaji dan tunjangan memiliki kontribusi terbesar dalam beban operasional lainnya sebesar 53,40% dan 39,30%. Kenaikan dari beban operasional lainnya disebabkan oleh adanya kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp40,57 miliar dari tahun sebelumnya.

2.1.5 Pendapatan Non Operasional – neto

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Total pendapatan non-operasional - neto Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19,56 miliar dan menurun sebesar Rp16,12 miliar atau sebesar 668,65% dari tahun lalu. Komponen terbesar dari pendapatan non-operasional lain-lain adalah penyelesaian atas transaksi kredit yang telah lunas di tahun 2021 sebesar 8,60 miliar.

2.1.6 Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Rugi sebelum pajak Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp548,47 miliar dan menurun sebesar Rp32,96 miliar atau sebesar 5,67% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatat rugi sebesar Rp581,43 miliar. Penurunan ini terjadi terutama karena meningkatnya pendapatan bunga neto yang didorong oleh ekspansi kredit secara selektif dan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta penurunan biaya dana sehubungan dengan meningkatnya komposisi CASA.

2.1.7 Manfaat Pajak Penghasilan

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp103,05 miliar dan meningkat sebesar Rp6,06 miliar atau 6,25% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp96,99 miliar.

2.1.8 Laba (Rugi) - neto

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Rugi neto Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp445,42 miliar dan menurun sebesar Rp39,02 miliar atau sebesar 8,05% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatat rugi neto sebesar Rp484,44 miliar. Secara keseluruhan, rugi neto Perseroan sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makro ekonomi secara umum yang penuh tantangan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan sehingga berdampak pada kualitas kredit Perseroan. Namun, Perseroan dapat membukukan peningkatan pendapatan bunga dan penurunan biaya dana sehingga berdampak pada perbaikan rugi Perseroan di tahun 2021.

2.1.9 Total Laba (Rugi) Komprehensif

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp437,56 miliar dan membaik sebesar Rp47,26 miliar atau sebesar 9,75% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp484,82. Rugi komprehensif tahun 2021 berkurang terutama dikarenakan adanya kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp29,93 miliar.

2.1.10 Imbal Hasil

Rasio imbal hasil rata-rata aset (ROA) Perseroan untuk per 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (0,01)%, (3,52)%, (3,06)% dan (3,36)% serta rasio imbal hasil atas ekuitas (ROE) yang merupakan cerminan imbal hasil kepada Pemegang Saham yang masing-masing ROE adalah sebesar (0,13)%, (54,87)%, (36,27)% dan (34,01)%. Secara keseluruhan rasio ROA dan ROE Perseroan yang minus pada periode 31 Desember 2021 dan 2020 sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makro ekonomi secara umum yang menurun sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Perseroan membukukan lebih banyak penyisihan penurunan nilai di periode 31 Desember 2021 dan 2020 dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, beban bunga 31 Desember 2021 yang lebih tinggi daripada periode lainnya dan penurunan keuntungan atas penjualan obligasi korporasi di periode 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi penyebab utama rasio imbal hasil ini menjadi minus.

Namun demikian Perseroan akan terus meningkatkan rasio imbal hasil ini agar dapat memberikan manfaat lebih kepada Pemegang Saham.

2.1.11 Belanja Modal

Sampai 31 Desember 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, inventaris kantor dan kendaraan, dengan jumlah belanja sebesar Rp12.811 juta dan tahun 2020 sebesar Rp9.150 juta.

2.2 Analisis Laporan Posisi Keuangan

2.2.1 Aset

Komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|-------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Aset | | |
| Kas | 119.138 | 118.962 |
| Giro pada Bank Indonesia | 246.182 | 80.538 |
| Giro pada Bank lain | 344.954 | 385.613 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain | 2.664.471 | 1.459.467 |
| Efek-efek | 3.480.492 | 1.915.516 |
| Tagihan derivative | 1.360 | 1.131 |
| Pinjaman yang diberikan – neto | 9.803.920 | 7.128.044 |
| Tagihan akseptasi | 25.157 | 12.662 |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 137.385 | 122.812 |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka | 3.645.121 | 4.104.221 |
| Aset tetap – neto | 192.635 | 194.214 |
| Aset takberwujud – neto | 89.177 | 99.332 |
| Aset hak-guna – neto | 156.897 | 201.047 |
| Agunan yang diambil alih – neto | 68.361 | 115.866 |
| Aset lain-lain | 69.375 | 93.365 |
| Aset pajak tangguhan | 272.950 | 172.118 |
| Jumlah Aset | 21.317.575 | 16.204.908 |

2.2.1.1 Total Aset

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp21.317,58 miliar atau naik 31,55% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp16.204,91 miliar. Peningkatan total aset disebabkan karena adanya peningkatan giro pada Bank Indonesia sebesar Rp 165,64 miliar atau sebesar 205,67%, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain naik sebesar Rp 1.205 miliar atau sebesar 82,56%, efek-efek naik sebesar Rp1.564,98 miliar atau sebesar 81,70% dan pinjaman yang diberikan naik sebesar Rp2.675,88 miliar atau sebesar 37,54%.

2.2.1.2 Kas

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada akhir tahun 2021, kas Perseroan mencapai Rp119,14 miliar naik Rp176 juta atau sebesar 0,15% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp 118,96 miliar. Kenaikan kas terutama berasal dari kas rupiah sebesar Rp6,63 miliar dan adanya penurunan pada kas dalam mata uang asing lainnya sebesar Rp9,31 miliar.

2.2.1.3 Giro pada Bank Indonesia

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Giro pada Bank Indonesia tahun 2021 sebesar Rp246,18 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 205,67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp80,54 miliar. Kenaikan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp160,18 miliar.

2.2.1.4 Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-neto pada tahun 2021 sebesar Rp2,66 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 82,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,46 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan fasilitas deposito Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp1,22 triliun. Kenaikan penempatan pada Bank Indonesia dalam kondisi pandemi ini mencerminkan likuiditas Bank yang memadai sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank.

2.2.1.5 Efek-efek

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Efek-efek pada tahun 2021 sebesar Rp 3,48 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 81,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,92 triliun. Kenaikan efek-efek utamanya disebabkan oleh kenaikan *medium term notes* sebesar Rp953,92 miliar dan obligasi lainnya dalam mata uang Rupiah sebesar Rp936,06 miliar. Hal ini sesuai dengan strategi Perseroan untuk memenuhi kecukupan likuiditas dan untuk lebih memfokuskan penempatan pada instrumen yang lebih likuid dalam masa pandemi ini.

2.2.1.6 Pinjaman Yang Diberikan

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Di tahun 2021, total pemberian kredit neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 37,54% di mana posisi tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,80 triliun dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp7,13 triliun. Peningkatan ini berasal dari penyaluran di tahun 2021 dimana terdapat kenaikan kredit investasi kenaikan sebesar 1,07 triliun dan kredit modal kerja sebesar Rp758,330 miliar dari tahun sebelumnya.

Perseroan terus bersikap hati-hati dan selektif dalam mencairkan kredit, serta mengurangi eksposur pada sektor-sektor dan debitur-debitur yang berisiko tinggi dan Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup dan lebih konservatif untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

2.2.1.7 Aset Tetap – neto

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Aset tetap Perseroan terdiri dari tanah, bangunan, perabot, inventaris kantor dan kendaraan. Pada akhir tahun 2021, aset tetap-neto Perseroan sebesar Rp192,64 miliar dan mengalami penurunan sebesar 0,81% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp194,21 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh depresiasi di setiap bulannya dan Perseroan tidak melakukan banyak penambahan aset tetap selama periode 31 Desember 2021.

2.2.2 Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|--|-------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Liabilitas | | |
| Liabilitas segera | 62.478 | 99.166 |
| Simpanan nasabah | 15.945.444 | 13.064.987 |
| Simpanan dari bank lain | 2.525.479 | 1.214.618 |
| Liabilitas derivative | - | 227 |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | - |
| Liabilitas akseptasi | 25.163 | 4.763 |
| Utang pajak | 16.123 | 19.140 |
| Bunga yang masih harus dibayar | 39.727 | 43.229 |
| Liabilitas imbalan kerja | 18.552 | 22.823 |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 24.822 | 39.900 |
| Pinjaman subordinasi | - | 252.825 |
| Jumlah Liabilitas | 18.657.788 | 14.761.678 |

2.2.2.1 Total Liabilitas

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 18,66 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp 3,90 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp14,76 miliar. Hal ini disebabkan terutama dari peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp2,88 miliar atau setara 22,05% dan simpanan dari bank lain sebesar Rp1,31 miliar atau setara 107,92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini membuktikan bahwa semakin banyak nasabah yang tertarik untuk mempercayakan dananya kepada Perseroan sejalan dengan beragam produk yang ditawarkan.

2.2.2.2 Liabilitas Segera

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, liabilitas segera Perseroan tercatat sebesar Rp62,48 miliar dan mengalami penurunan sebesar 37,00% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp99,17 miliar. Penurunan terbesar pada akun liabilitas segera disebabkan adanya penurunan liabilitas cadangan pembayaran sebesar Rp27,25 miliar atau setara 45,22% dari periode sebelumnya.

2.2.2.3 Simpanan Nasabah

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Jumlah simpanan dari nasabah pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp15,95 triliun, naik 22,05% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp13,06 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah dengan kontribusi sebesar 81,52% atau Rp13,00 triliun. Hal ini menandakan bahwa nasabah masih menganggap bahwa deposito berjangka sebagai alternatif simpanan yang paling besar memberikan pendapatan bunga, di samping faktor keamanan, seiring dengan adanya program penjaminan dari BI. Untuk memperkuat struktur pendanaan Perseroan, Perseroan terus menambah nasabah baru, mempertahankan nasabah yang ada saat ini, dan meningkatkan komposisi CASA menjadi 18,48% di tahun 2021 dari 14,70% di tahun sebelumnya.

2.2.2.4 Liabilitas Akseptasi

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Liabilitas akseptasi Perseroan tercatat Rp25,16 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp4,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas akseptasi mata uang Rupiah sebesar Rp22,53 miliar atau setara 857.13%.

2.2.2.5 Liabilitas Imbalan Kerja

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp18,55 miliar dan mengalami penurunan sebesar 18,71% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp22,82 miliar. Hal ini dikarenakan adanya perubahan asumsi-asumsi perhitungan yang digunakan aktuaris pada setiap periode pelaporan.

2.2.2.6 Lain-lain

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp24,82 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp39,90 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan liabilitas sewa di tahun 2021 sebesar Rp3,75 miliar atau setara 80,07%.

2.2.3 Ekuitas

Komposisi ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| EKUITAS | | |
| Modal saham | 12.636.175 | 12.223.149 |
| Tambahan modal disetor | 1.125.357 | 178.765 |
| Komponen ekuitas lain | 1.190.000 | 895.500 |
| Kerugian actuarial | (6.905) | (9.791) |
| Surplus revaluasi aset tetap – neto | 138.336 | 138.336 |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain | 11.680 | 6.704 |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual | - | - |
| Saldo rugi | | |
| Ditentukan penggunaannya | 1.002 | 1.002 |
| Belum ditentukan penggunaannya | (12.435.858) | (11.990.435) |
| Total Ekuitas | 2.659.787 | 1.443.230 |

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Pada tahun 2021, total ekuitas Perseroan meningkat 84,29% menjadi Rp2.659,79 miliar dari Rp1.443,23 miliar di tahun 2020. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan modal saham, peningkatan tambahan modal disetor dan komponen ekuitas lain. Hal ini merupakan efek penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas – 2021.

2.3 Likuiditas

Sampai 31 Desember 2021, pemenuhan likuiditas Perseroan dapat berasal dari eksternal maupun internal. Pemenuhan likuiditas dari eksternal dapat berasal dari pendanaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Interbank Call Money*. Adapun sumber likuiditas dari pihak internal dapat berasal dari modal disetor.

Pendanaan yang telah diperoleh oleh Perseroan seluruhnya telah disalurkan secara optimal guna mengembangkan bisnis Perseroan, baik dalam bentuk kredit maupun investasi jangka pendek lainnya. Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan sumber pendanaan yang tersedia, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan di masa mendatang.

2.4 Analisis Arus Kas

Komposisi Arus Kas Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

| Keterangan | Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|--------------------|
| | 2021 | 2020 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi | 984.598 | 987.829 |
| Pembayaran bunga dan provisi | (892.275) | (974.510) |
| Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih | 36.649 | 1.348 |
| Pembayaran beban tenaga kerja | (269.353) | (259.253) |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | (303.341) | (250.972) |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya – neto | 30.752 | 19.184 |
| Penerimaan dari pendapatan non-operasional-neto | 5.622 | 3.171 |
| Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi | (407.348) | (473.203) |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi: | | |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 10.316 | 477.295 |
| Tagihan akseptasi | 7.908 | 13.509 |
| Pinjaman yang diberikan | (2.702.442) | (1.105.557) |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka | 459.100 | 244.222 |
| Aset lain-lain | 22.317 | 2.922 |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi: | | |
| Liabilitas segera | (33.602) | (59.536) |
| Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain | 4.191.318 | (372.615) |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | (88.001) |
| Beban yang masih harus dibayar | (13.465) | (223.922) |
| Liabilitas lain-lain | (5.266) | 23.784 |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | 1.528.836 | (1.561.102) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 353.616 | 1.784.843 |
| Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (1.912.669) | (2.593) |
| Hasil penjualan aset tetap | 514 | 5 |
| Perolehan aset tetap | (12.811) | (9.150) |
| Perolehan aset takberwujud | (5.666) | (27.035) |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | (1.577.016) | 1.746.070 |

| | | |
|--|------------------|------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penerimaan dana setoran modal | 1.310.000 | - |
| Penerimaan pinjaman subordinasi | 95.000 | 251.839 |
| Pembayaran liabilitas sewa | (5.974) | (5.727) |
| Penerimaan Penawaran Umum Terbatas dari masyarakat | 860 | - |
| Pembayaran biaya emisi saham | (3.367) | - |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan | 1.396.519 | 246.112 |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 1.348.339 | 431.080 |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 1.570 | 1.621 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 2.026.029 | 1.593.328 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 3.375.938 | 2.026.029 |

Pola arus kas positif Perseroan diperoleh dari aktivitas pendanaan yaitu terkonsentrasi pada penerimaan uang muka setoran modal dan penerimaan pinjaman subordinasi yang berasal dari setoran pemegang saham utama yang nantinya akan digunakan untuk aktivitas operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.528,84 miliar dibandingkan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.561,10 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan terutama oleh peningkatan penerimaan kas yang diperoleh dari simpanan nasabah dan bank lain yaitu sebesar Rp4.563,93 miliar atau setara 1224,84%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi selama 2021 sebesar Rp1.577,02 miliar dibandingkan kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp1.746,07 miliar. Peningkatan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 terutama berasal dari pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar minus Rp1.912,67 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 2021 sebesar Rp1.396,52 miliar atau meningkat sebesar Rp1.150,41 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp246,11 miliar. Penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dana setoran modal sebesar Rp1.310,00 miliar.

2.5 Operasi per segmen operasi

Segmen operasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu Pendanaan Ritel, Kredit dan Ekspor Impor serta *Treasury*. Berikut adalah informasi kondisi keuangan Perseroan berdasarkan segmen operasi:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

| Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 | | | | |
|---|-----------------|-------------------------|-----------|------------------|
| Keterangan | Pendanaan Ritel | Kredit dan Ekspor Impor | Treasury | Total |
| Pendapatan | | | | |
| Pendapatan Bunga | 3 | 782.831 | 208.519 | 991.353 |
| Pendapatan Operasional lainnya | 8.237 | 28.853 | 15.417 | 52.507 |
| Total | 8.240 | 811.684 | 223.936 | 1.043.860 |
| Beban | | | | |
| Beban Bunga | (745.146) | (98.636) | (44.991) | (888.773) |
| Beban Operasional lainnya | (511.175) | (64.443) | (108.385) | (684.003) |
| Total | (1.256.321) | (163.079) | (153.376) | (1.572.776) |
| Pendapatan (beban) Segmen – neto | (1.248.081) | 648.605 | 70.560 | (528.916) |
| Pendapatan non-operasional | | | | 12.416 |
| Beban non-operasional | | | | (31.972) |
| Rugi sebelum pajak penghasilan tangguhan | | | | (548.472) |
| Manfaat pajak penghasilan tangguhan | | | | 103.049 |
| Rugi bersih periode berjalan | | | | (445.423) |
| Total Aset | | | | 21.317.575 |
| Presentase dari total asset | | | | (2,09%) |
| Total Liabilitas | | | | 18.657.788 |
| Presentase dari total liabilitas | | | | (2,39%) |

Pendanaan ritel atas segmen usaha merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel dalam skala segmen kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman dan ekspor impor memperoleh pendapatan dari:

- a. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (K RK).
- b. Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury* diperoleh dari efek-efek pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

2.6 Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum, secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, di mana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko:

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. *Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris*

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dan mempunyai wewenang untuk memastikan penerapan manajemen risiko pada Bank telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, profil risiko dan memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi kebijakan manajemen dan strategi manajemen risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Terkait manajemen risiko atas struktur organisasi yang efektif, Direktur dan Dewan Komisaris membentuk beberapa Komite untuk memberikan rekomendasi, masukan dan saran perbaikan dalam evaluasi kebijakan manajemen risiko dan *good corporate governance* yang lebih efektif.

Komite di tingkat Dewan Komisaris (*BOC Committees*) terdiri dari:

1. Komite Audit (*Audit Committee*)
2. Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)
3. Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination & Remuneration Committee*)

Komite di tingkat Direksi terdiri dari :

1. Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)
2. Komite Asset & Liability (ALCO)
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Committee*)
4. Komite Kredit (*Credit Committee*)
5. Komite Kebijakan Perkreditan (*Credit Policy*)

Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit *Intern*, sedangkan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

2. *Kecukupan atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko*

Kebijakan manajemen risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi, strategi bisnis Bank dan dalam penyusunannya harus dikoordinasikan dengan fungsi atau unit kerja terkait dan Bank harus memiliki prosedur dan proses untuk menerapkan manajemen risiko yang dituangkan dalam pedoman pelaksanaan yang harus dikaji ulang dan diperbarui secara berkala.

3. *Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.*

Manajemen risiko yang senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Sistem informasi manajemen yang dimiliki telah disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Sistem informasi manajemen senantiasa dikaji ulang secara berkala agar memadai sesuai dengan perkembangan dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Bank.

4. *Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.*

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif dapat membantu Bank dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem pengendalian *intern* Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional (*risk-taking units*) dan satuan kerja pendukung serta SKAI.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

3. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAMPAK COVID – 19

Sehubungan dengan terjadinya kejadian tidak terduga yaitu covid-19, dampak yang ditimbulkan dari adanya kebijakan Relaksasi Kredit dari pemerintah dan meningkatnya Restrukturisasi Kredit adalah menurunnya pendapatan bunga bank sebagai akibat dari penurunan suku bunga pinjaman dan relaksasi pembayaran bunga yang ditangguhkan kepada debitur selain meningkatnya jumlah kredit yang bermasalah, sehingga Perseroan harus membukukan biaya cadangan kerugian penurunan nilai yang cukup besar dan pada akhirnya menggerus *profit* Perseroan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada fakta material dan tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 22 Juli 2022 yang mencakup seluruh periode laporan keuangan sampai dengan tanggal efektifnya pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, firma anggota Crowe Global, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), opini tanpa modifikasian dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal.

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/PJOK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tertanggal 10 Agustus 2021 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 Tahun 2022 tertanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dengan menerbitkan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit dan di reviu oleh Akuntan Publik dan merupakan tanggung jawab Manajemen. Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada fakta material dan tidak ada kejadian penting yang terjadi atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2022.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan yang diambil dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Darmenta Pinem, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya No. 01041/2.1051/AU.1/07/0519-3/1/VII/2022 tertanggal 22 Juli 2022 dengan opini tanpa modifikasian dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal.

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---|------------------|------------------|
| Ekuitas | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 12.636.175 | 12.223.149 |
| Tambahan Modal Disetor | 1.125.357 | 178.765 |
| Komponen Ekuitas Lain | 1.190.000 | 895.500 |
| Kerugian actuarial | (6.905) | (9.791) |
| Surplus revaluasi aset tetap – neto | 138.336 | 138.336 |
| Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain | 11.680 | 6.704 |
| Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar efek-efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | - | - |
| Saldo Rugi | | |
| Ditentukan penggunaannya | 1.002 | 1.002 |
| Belum ditentukan penggunaannya | (12.435.858) | (11.990.435) |
| Ekuitas Neto | 2.659.787 | 1.443.230 |

Setelah PMHMETD melalui PUT II - 2022 sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 (empat miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus dua puluh empat) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD melalui PUT II - 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan mengkompensasi Komponen ekuitas lain menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.190.000.000.000,- (satu triliun seratus sembilan puluh miliar Rupiah).

Hanya bilamana seluruh Pemegang Saham lain melaksanakan seluruh HMETD baik melalui pelaksanaan HMETD maupun pemesanan saham tambahan maka total nilai emisi Perseroan sebanyak-banyaknya Rp1.272.814.387.200,- (satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah).

Selanjutnya Proforma Ekuitas Perseroan dengan asumsi seluruh saham dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dapat diterbitkan dan diambil bagian oleh para Pemegang Saham baik melalui pelaksanaan HMETD maupun dari pemesanan saham tambahan adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

| | Modal ditempatkan dan disetor penuh | Tambahan Modal Disetor | Biaya Emisi (Disagio) | Komponen Ekuitas Lain | Kerugian atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja | Surplus revaluasi Aset Tetap - neto | Keuntungan yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain | Saldo Laba (Rugi) yang Telah ditetapkan penggunaannya | Saldo Laba (Rugi) yang Belum ditetapkan penggunaannya | Jumlah Ekuitas |
|--|-------------------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|---|-------------------------------------|--|---|---|----------------|
| Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 | 12,636,175 | 1,125,357 | | 1,190,000 | (6,905) | 138,336 | 11,680 | 1,002 | (12,435,858) | 2,659,787 |
| Perubahan Ekuitas seandainya PMHMETD sejumlah 4.242.714.624 saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham | 424,271 | 848,543 | (2,520) | (1,190,000) | - | - | - | - | - | 80,294 |
| Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 setelah PMHMETD | 13,060,446 | 1,973,900 | (2,520) | - | (6,905) | 138,336 | 11,680 | 1,002 | (12,435,858) | 2,740,081 |

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation berdasarkan Akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta Pusat (“**Akta Pendirian**”). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH’89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 1997. Perseroan melakukan penggabungan atau *merger* dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004. Sehubungan dengan pengambilalihan Perseroan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (“**LPS**”) pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Perseroan kepada calcson investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Perseroan telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang, melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan Akta Pengambilalihan No. 51 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah:

Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan Dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021 pada tahun 2021 sebanyak-banyaknya Rp1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C.

Anggaran Dasar lengkap terakhir Perseroan adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 83, tanggal 23 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 83/2021**” atau “**Anggaran Dasar Perseroan**”), yang pada pokoknya mengubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, khususnya sehubungan dengan ketentuan Pasal 4 (Modal). Akta No. 83/2021 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045155.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 23 Agustus 2021.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 294, tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 294/2021**”), mengenai perubahan Pasal 4 terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021.

PERIZINAN PERSEROAN

Dokumen Perizinan Perseroan:

| | |
|-----------------------------|---|
| Nomor Induk Berusaha | : Perseroan telah memiliki NIB 8120012200639 atas nama Perseroan sebagaimana ditetapkan pada tanggal 3 Desember 2018, dengan KBLI No. 64121 (Bank Umum Konvensional). |
| Surat Izin Usaha | : Keputusan OJK No. 12/KDK.03/2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas Nama PT Bank Mutiara Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank JTrust Indonesia Tbk, tanggal 21 Mei 2015, yang dikeluarkan oleh Ketua Dewan Komisiner OJK. |
| NPWP | : 01.343.070.7-054.000 |

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD melalui PUT II - 2022 Perseroan, sesuai dengan Akta No. 164 tanggal 21 April 2022 tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank JTrust Indonesia Tbk dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. Notaris di Kota Jakarta Selatan.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Agustus 2022, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama, mempunyai 3 (tiga) HMETD di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Seri C baru dengan Harga Pelaksanaan Rp 300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD diminta untuk melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya sebelum tanggal 19 Agustus 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (COVID-19), BAE akan mengarahkan para Pemegang Saham yang sahamnya masih dalam bentuk Surat Kolektif Saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI

selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.jtrustbank.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham yang berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke sharestar.indonesia@gmail.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari Pemegang Saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan *copy* KTP beserta *copy* surat kolektif saham atas nama Pemegang Saham.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sharestar Indonesia
SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6,
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920
Telp. 021 – 50815211
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar Pemegang Saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* (“C-BEST”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* melalui email kepada BAE dokumen-dokumen sebagai berikut:

- i. SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- ii. Bukti pembayaran dengan *transfer*/pemindahbukuan/*giro*/*cek*/*tunai* ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- iii. KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai dari tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 22 Agustus 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham yang berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan *transfer*/pemindahbukuan/*giro*/*cek*/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPn 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan *transfer*/pemindahbukuan/*giro*/*cek*/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
- Bukti pembayaran dengan *transfer*/pemindahbukuan/*giro*/*cek*/*tunai* ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas Pemesanan Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 28 Juli 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 24 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk Pemesanan Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk Pemesanan Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini, maka kepada pemesan yang melakukan Pemesanan Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta Pemesanan Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) atas Pemesanan Saham Baru

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT - 2022 yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/*cek*/*bilyet giro*/*pemindahbukuan*/*transfer* dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
No. Rekening : A/C. 1020.28999.360.022
Atas Nama : KS – PENAWARAN UMUM TERBATAS

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/*pemindahbukuan*/*bilyet giro*, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/*pemindahbukuan*/*bilyet giro* yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 19 Agustus 2022

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/Pemegang Saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD melalui PUT II – 2022 atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan Tanggal Pengembalian Uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia atau sebesar 2,5 % per tahun. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKS nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai dari tanggal 16 Agustus 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan Pesanan Tambahan dapat diambil pada tanggal 26 Agustus 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan HMETD.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PMHMETD melalui PUT II – 2022 ini melalui *website* Perseroan www.jtrustbank.co.id dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD melalui PUT II - 2022, yaitu pada tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan HMETD dapat di download di *website* Perseroan www.jtrustbank.co.id dan di www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai dari tanggal 10 Agustus 2022 dengan melampirkan *scan copy* Kartu Tanda Pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS)

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sharestar Indonesia**

SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6,
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920
Telp. 021 – 50815211
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD melalui PUT II - 2022 ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
Sahid Sudirman Center 33rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia
No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting)
No. Fax. +62 21 2788 9248
Website www.jtrustbank.co.id
Email corsec@jtrustbank.co.id

Pada setiap hari kerja senin – jumat
Pk. 09.00 s/d Pk. 15.00 WIB